



PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER UNTUK MENDUKUNG UPAYA PEMERITAH DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

Aprillia Dwi Ardianti¹, M. Ivan Ariful Fathoni^{2*}

¹Prodi Teknik Mesin, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia, aprilliadwia@unugiri.ac.id

²Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia, fathoni@unugiri.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberika wawasan tentang pentingnya penggunaan hand sanitizer di masa pandemic ini, dan memberikan pelatihan pembuatan hand sanitizer sesuai standar WHO sebagai upaya Pencegahan penularan Covid-19 di kecamatan Trucuk. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 3 tahap yaitu penyuluhan, pelatihan pembuatan hand sanitizer, dan penyebaran angket. Selama kegiatan ini berlangsung, peserta terlihat bersemangat mulai dari saat penyuluhan tentang keefektifan penggunaan hand sanitizer, cara penggunaan hand sanitizer, dan jenis hand sanitizer yang sesuai standart WHO. Ketika praktik pembuatan hand sanitizer juga terlihat peserta sangat antusias ditunjukkan dengan berperan aktif saat praktik secara berkelompok dalam pembuatan hand sanitizer oleh pemateri. Selain itu peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan remaja karang taruna sangat aktif Ketika diadakan sesi tanya jawab oleh pemateri. Setelah pelatihan ini akhirnya peserta dapat memahami betapa pentingnya penggunaan hand sanitizer dimasa pandemic ini, terlihat dari hasil angket yang diisi oleh peserta setelah kegiatan. Peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Peserta pelatihan tampak antusias yang ditunjukkan dengan semua peserta ikut menyimak dan terlibat dalam praktek pembuatan hand sanitizer. Berdasarkan angket evaluasi kegiatan diperoleh hasil bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi peserta. Peserta juga tertarik untuk mengikuti acara sejenis dengan topik yang berbeda.

Kata Kunci: Pelatihan; Hand Sanitizer; Covid-19.

Abstract: *This activity aims to provide insight into the importance of using hand sanitizers during this pandemic and provide training on making hand sanitizers according to standards to prevent the transmission of Covid-19 in Trucuk sub-district. The method of implementing community service activities consists of 3 stages, namely counseling, training on making hand sanitizers, and distributing questionnaires. During this activity, the participants looked enthusiastic starting from the time of counseling about the effectiveness of using hand sanitizers, how to use hand sanitizers, and the types of hand sanitizers according to WHO standards. During the practice of making hand sanitizers, the participants were very enthusiastic, which was shown by the presenters playing an active role during group practice in making hand sanitizers. In addition, PKK women and youth group participants were very active when the presenters held a question and answer session. After this training, participants finally understood how important it is to use hand sanitizers during this pandemic, as seen from the questionnaire results that participants filled out after the activity. The training participants gave a positive response to the activities carried out. The training participants seemed enthusiastic, which was shown by all the participants listening and being involved in the practice of making hand sanitizers. Based on the activity evaluation questionnaire, it was found that this activity was beneficial for the participants. Participants are also interested in participating in similar events with different topics.*

Keywords: Training; Hand Sanitizer; Covid-19.

**Article History:**

Received : 29-06-2022
 Revised : 23-07-2022
 Revised : 30-07-2022
 Accepted : 30-07-2022
 Online : 31-07-2022



This is an open access article under the
 CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia dihebohkan dengan kemunculan virus yang menjadi wabah di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Virus ini ternyata dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pada tanggal 11 Februari 2020 secara resmi WHO mengumumkan virus ini bernama Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Resiko pandemi ini terus berlanjut dari tahun 2020 sampai dengan sekarang.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan bahwa pandemi COVID-19 dikategorikan sebagai Darurat Kesehatan Masyarakat secara Global (*Global Public Health Emergency*). Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang menyerang saluran pernafasan pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Hageman, 2020). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui (Ardiyanti et al., 2020).

Virus corona pada dasarnya sudah tidak asing di dunia kesehatan hewan, ada beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia sehingga menjadi penyakit radang paru (Amalia et al., 2020) Jauh sebelum pandemi covid-19, dunia sempat heboh dengan penyakit Sars dan Mars yang punya kaitan dengan virus corona. Sehingga dari kasus diatas menandakan virus corona bukan hal yang pertama kali terjadi. Gejala yang di timbulkan hampir sama dengan flu tetapi virus corona lebih cepat berkembang sehingga akibatnya menimbulkan infeksi yang lebih parah dan berdampak pada gagal organ (Novianty, 2020).

Virus COVID-19 dapat menular dari orang satu ke orang yang lain. Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara (Dani & Mediantara, 2020), yaitu: 1) tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita COVID-19; 2) memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur penderita COVID-19; dan 3) kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19, misalnya bersentuhan atau berjabat tangan.

Pada umumnya, gejala dari virus corona mulai akan muncul sekitar lima hingga enam hari tetapi waktu kemunculan gejala ini dapat berkisar dari 1-14 hari (Vermonte & Wicaksono, 2020). Gejala-gejala yang paling umum dari

COVID-19 adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki (Kiay et al., 2021).

Ada beberapa upaya pencegahan penyebaran COVID-19 yang digalakkan oleh pemerintah, seperti menerapkan *physical distancing* (Ali, 2020). Selain itu menggunakan masker ketika beraktivitas di tempat umum atau keramaian, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, serta rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60% setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum (Rahmat Zarkasyi, 2021). Merebaknya pandemi COVID-19 di Indonesia menyebabkan masyarakat cenderung memerlukan banyak kebutuhan alat kesehatan seperti masker dan hand sanitizer (Gunawan, 2020). Di satu sisi, kesadaran tentang pentingnya penggunaan hand sanitizer oleh masyarakat di Kec. Trucuk masih dikategorikan kurang. Banyak masyarakat di kecamatan Trucuk, khususnya Desa Sumbangtimun yang masih belum paham betul bahwa hand sanitezer ini sangat efektif dan efisien untuk membunuh kuman ketika kita berada jauh dari tempat cuci tangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merencanakan melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Untuk Mendukung Upaya Pemerintah Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Kecamatan Trucuk yang sesuai dengan standart WHO.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 3 tahap.

1. Penyuluhan

Pengabdian masyarakat dengan metode penyuluhan dimaksudkan untuk menambah wawasan masyarakat tentang pentingnya suatu hal, misalkan pengabdian kepada masyarakat terkait penyuluhan pemulihan ekonomi pada pasca Pandemi Covid-19 (Nihayah et al., 2022). Materi penyuluhan/ceramah (Ahsani & Saifudin, 2015) adalah tentang pentingnya menjaga kebersihan di masa pandemi, terutama dalam mencuci tangan. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada ibu-ibu PKK dan Pemudi Desa Sumbangtimun tentang pentingnya penggunaan Hand sanitizer di masa pendemi covid-19 seperti sekarang ini dan keuntungan pembuatan hand sanitizer sendiri dibandingkan jika harus membeli di toko/supermarket. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta.

2. Pelatihan

Pelatihan dimaksudkan untuk menambah keterampilan dan keahlian pada suatu bidang. Metode ini banyak digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, seperti pada pengabdian masyarakat yang pernah dilaksanakan juga di Kec. Trucuk terkait pengolahan bahan alam yang menjadi komoditas masyarakat Trucuk (Fathoni et al., 2021) dan pelatihan pembuatan PRC untuk ikan (Nihayah et al., 2021). Berbeda dengan pelatihan yang pernah dilakukan sebelumnya, materi pelatihan yang digunakan kali ini adalah pembuatan hand sanitizer yang sesuai standar WHO (Utomo et al., 2020). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara pembuatan hand sanitizer yang sesuai dengan standart WHO dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah dibeli dan harga yang terjangkau. Pelatihan ini disampaikan dalam bentuk presentasi dengan bantuan powerpoint yang dilanjutkan dengan praktik pembuatan hand sanitizer secara langsung dan diakhiri tanya jawab tentang cara pembuatan. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempraktekkan sendiri dalam pembuatan hand sanitizer.

3. Penyebaran Instrumen Kepuasan

Pada tahap akhir disebarakan instrumen angket kepuasan peserta untuk mengetahui kepuasan masyarakat terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan pelatihan hand sanitizer yang telah dilaksanakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer untuk Mendukung Upaya Pemerintah dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Bagi Ibu-Ibu PKK dan karang taruna Desa Sumbangtimun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro, dapat dilihat bahwa peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Saat pelatihan pembuatan hand sanitizer peserta hadir tepat waktu dan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun atau Upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan pertama adalah pembukaan dari MC dan dilanjutkan dengan mempersiapkan peserta dengan ice breaking agar peserta siap menerima materi dan dilanjutkan dengan diskusi. Materi pertama adalah pemaparan tentang pengertian dan pentingnya manfaat dari hand sanitizer terutama dalam keadaan pandemi covid seperti sekarang ini. Materi kedua adalah pemaparan tentang waktu yang tepat dan cara penggunaan hand sanitizer yang baik dan benar sesuai dengan standart WHO. Materi terakhir adalah cara pembuatan hand sanitizer yang baik yaitu hand sanitizer yang sesuai

dengan standart WHO, yang langsung dipraktikkan secara berkelompok yang dipandu oleh pemateri.

Sebagian besar peserta mulai menangkap dan memahami materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Peserta aktif dalam menanggapi pemateri dan menangkap umpan berupa tanya jawab yang telah diberikan oleh pemateri.

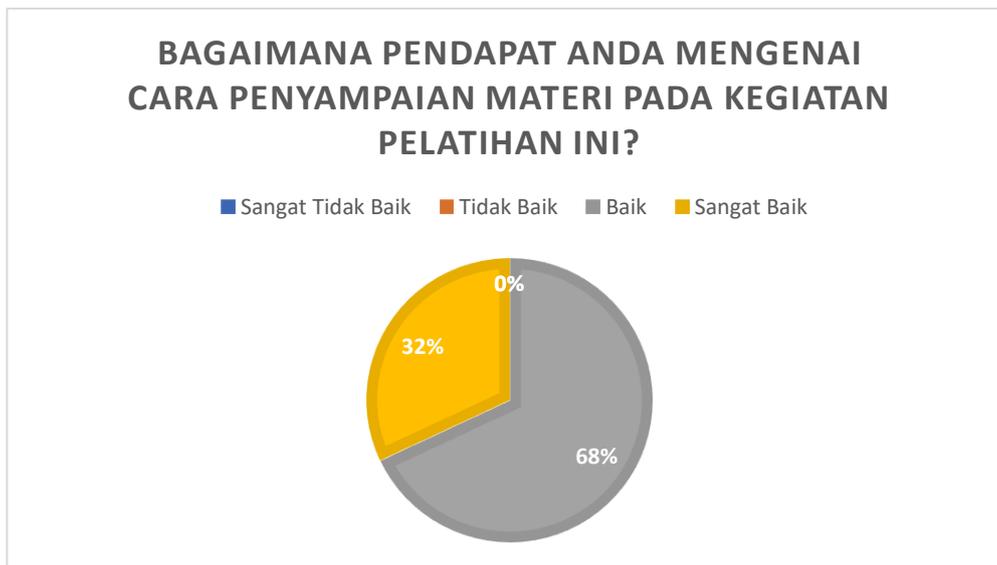


Gambar 1. Tim memberikan materi dalam pelatihan pembuatan hand sanitizer.

Pada tahap akhir disebarakan instrumen angket kepuasan peserta untuk mengetahui kepuasan masyarakat terhadap keseluruhan kegiatan. Hasil pengisian instrumen kepuasan oleh peserta ditunjukkan oleh diagram diagram sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik manfaat acara pelatihan pembuatan hand sanitizer.



Gambar 3. Grafik kepuasan peserta dalam kegiatan pelatihan hand sanitizer.



Grafik 4. Ketertarikan peserta untuk membuat hand sanitizer sendiri setelah mengikuti pelatihan.

Hasil responden berdasarkan angket yang telah disebar yang disajikan pada Grafik 1, Grafik 2, dan Grafik 3 menunjukkan bahwa para peserta antusias mengikuti serangkaian acara pelatihan dan sebagian besar akan menerapkan ilmu yang telah diajarkan dalam pembuatan hand sanitizer yang sesuai dengan standart WHO. Para peserta juga semuanya tertarik untuk mengikuti acara pelatihan-pelatihan yang lain dengan topik yang berbeda. Dari hasil angket juga terdapat beberapa masukan dari peserta terkait pelaksanaan, salah satunya adalah waktu pelaksanaan yang kurang lama.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Peserta pelatihan tampak antusias yang ditunjukkan dengan semua peserta ikut menyimak dan terlibat dalam praktek pembuatan hand sanitizer. Berdasarkan angket evaluasi kegiatan diperoleh hasil bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi peserta. Peserta juga tertarik untuk mengikuti acara sejenis dengan topik yang berbeda.

Saran untuk pihak desa yaitu diharapkan kepada pihak perangkat pemerintahan desa agar sering melakukan pelatihan kepada masyarakat untuk melatih ketrampilan ibu-ibu PKK dan pemuda-pemudi karang taruna desa Sumbangtimun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang telah memberikan Hibah Pengabdian Internal pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahsani, I., & Saifudin, A. (2015). *Analisis Tingkat Efektivitas Metode Edukasi Kepada Masyarakat Kabupaten Sukoharjo Tentang Swamedikasi Demam Pada Anak*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ali, Z. Z. (2020). Social Distancing Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Perspektif Maqashid Al-Syariah. *Nizham Journal of Islamic Studies*, 8(1), 82–94.
- Amalia, L., Hiola, F., & others. (2020). Analisis gejala klinis dan peningkatan kekebalan tubuh untuk mencegah penyakit covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 71–76.
- Ardiyanti, P. D., Harzani, S., Rahmah, S. A., Putri, Z. M., Putri, Z. N. K., & Mustakim, M. (2020). Gambaran Pengetahuan Perilaku Merokok di Masa Pandemi COVID-19 pada Kalangan Remaja Laki-laki di Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 1(2).
- Dani, J. A., & Mediantara, Y. (2020). Covid-19 dan perubahan komunikasi sosial. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 94–102.
- Fathoni, M. I. A., Nisa, I. F., Huda, N., Wahyudhi, S., & Mahmudah, A. (2021). Pelatihan Pengolahan Bahan Alam (Ubi dan Daun Ketela) bersama Ibu-ibu PKK Desa Kanten. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 157–164.
- Gunawan, K. R. (2020). Dampak covid 19 terhadap penjualan masker dan hand sanitizer di kabupaten sumenep. *Eco-Entrepreneur*, 6(1), 25–33.
- Hageman, J. R. (2020). The coronavirus disease 2019 (COVID-19). In *Pediatric annals* (Vol. 49, Issue 3, pp. e99–e100). SLACK Incorporated Thorofare, NJ.
- Kiay, M., Pelealu, O. C. P., & Mengko, S. K. (2021). Anosmia pada Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *JURNAL BIOMEDIK: JBM*, 13(2), 167–174.
- Nihayah, H., Ardianti, A. D., & Wahyudhi, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan PRC (Probiotik Rabal Classic) untuk Ikan di Desa Sumbangtimun. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 161–168.

- Nihayah, H., Fathoni, M. I. A., Taufiq, M., & Saidah, S. (2022). Pemulihan Ekonomi Melalui Inovasi Olahan Tape Ketan dan Pemasarannya Pada Masyarakat Molyorejo di Era New Normal. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(1), 115–126.
- Novianty, D. (2020). Gagal Ginjal Akut sebagai Komplikasi Covid-19: Literature Review. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 63–72.
- Rahmat Zarkasyi, R. (2021). MENJAGA POLA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI MASA PANDEMI COVID-19. *OPTIMISME MENGHADAPI TANTANGAN PANDEMI COVID-19: Gagasan Dan Pemikiran Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare*, 133.
- Utomo, A. P., Primaningtyas, W. E., Ahmad, M. M., Kusminah, I. L., Andiana, R., Nindyapuspa, A., Tjahyonowatie, S., & Ningrum, D. S. (2020). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Aplikasi Pola Hidup Bersih di SMK Negeri 4 Surabaya dalam Upaya Menyikapi Pandemi COVID-19. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 111–118.
- Vermonte, P., & Wicaksono, T. Y. (2020). Karakteristik dan persebaran covid-19 di Indonesia: Temuan awal. *CSIS Commentaries*, 1, 1–12.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 5. Pemaparan materi 1.



Gambar 6. Pemaparan materi 2



Gambar 7. Pelatihan pembuatan hand sanitizer.